

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *classroom action research*. Dalam penelitian ini, penulis berkolaborasi dengan guru dalam memecahkan persoalan di kelasnya dan juga berupaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pengertian PTK menurut Carr dan Kemmis dalam Wardhani (2007:1.4) merupakan penelitian dalam bidang sosial, yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tujuan pembelajaran di kelas tercapai. Menurut Kurt Lewin dalam Aqib (2006: 21) menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) aksi, (3) observasi dan (4) refleksi.

## **3.2 Setting Penelitian**

### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IVA SD Negeri 4 Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, yang memiliki tingkat kemampuan yang bervariasi.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

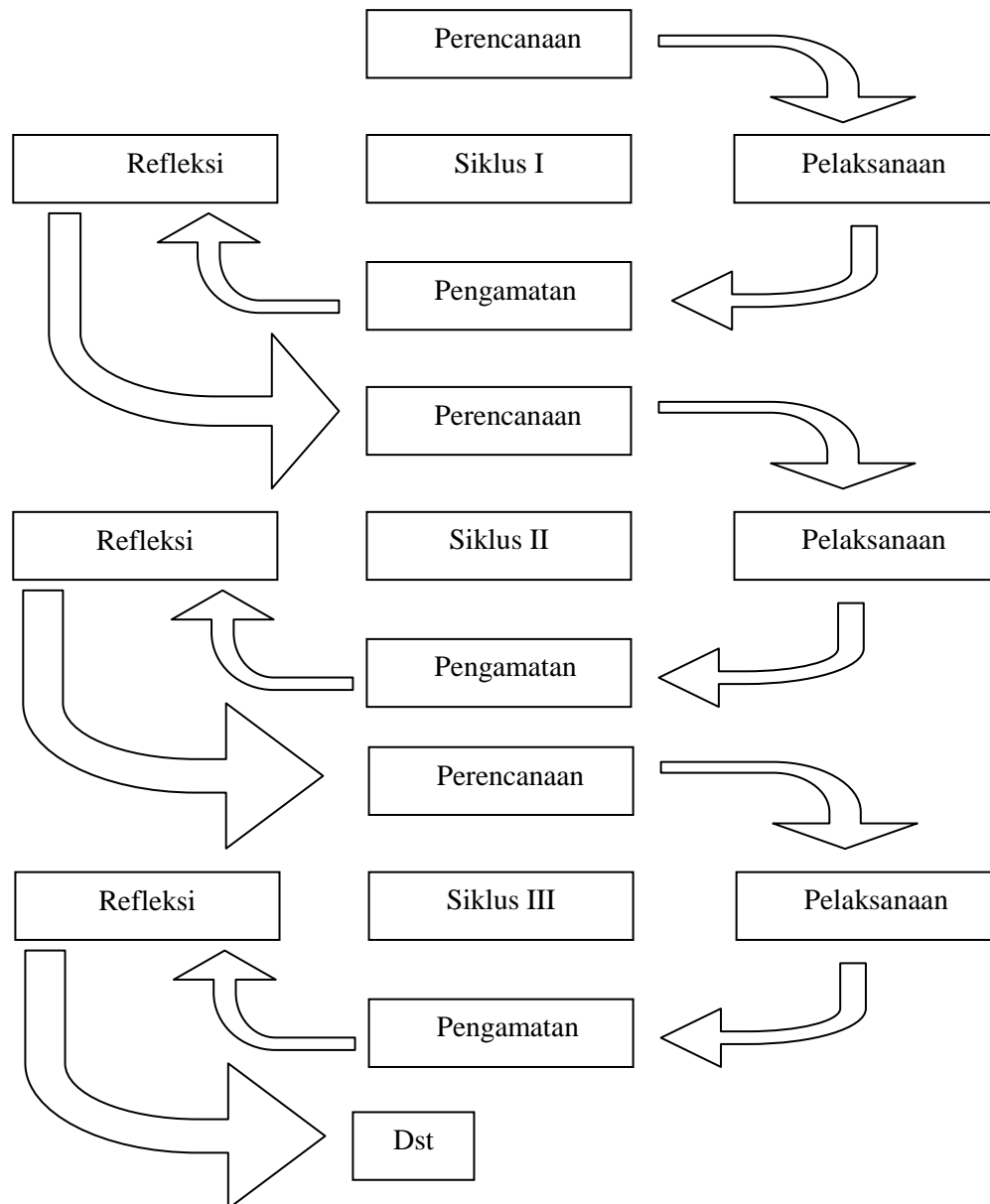
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 4 Natar yang berlokasi di Jalan Tanjung Rejo I Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Alasan peneliti menggunakan lokasi ini karena dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data.

### **3.2.3 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

## **3.3 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan pelaksanaan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan PTK adopsi dari Arikunto (2008:16)

Berdasarkan gambar 3.1, penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik terpadu pada tema Cita-citaku ini menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing, yang terdiri dari 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

### Siklus I

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, Peneliti dan guru kelas IVA mempersiapkan proses

pembelajaran tematik terpadu pada tema “Cita-citaku” dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi KI dan KD yang relevan dengan tema “Cita-citaku” sub tema ke 2 “Hebatnya Cita-citaku” pembelajaran 1 yang akan disampaikan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing.
- b. Mempersiapkan kelengkapan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pemetaan kompetensi, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan alat peraga yang relevan dengan materi.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian, meliputi hasil belajar siswa (kognitif, afektif dan psikomotor), kinerja guru beserta pedoman penskoran.
- e. Mempersiapkan alat dokumentasi.

## **2. Pelaksanaan (*Action*)**

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

- a. Kegiatan awal
  - 1) Pengkondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
  - 2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan.

3) Guru melakukan apersepsi misalnya dengan menanyakan kepada siswa, seperti:

“Siapa yang memiliki cita-cita?”.

“Apa cita-cita kalian?”.

b. Kegiatan inti

Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing.

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa dibantu oleh guru membuat penegasan atau kesimpulan dari materi yang baru dibahas.

2) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.

3) Siswa melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana ia memahami materi yang telah diajarkan.

4) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### **3. Observasi/Pengamatan**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut.

a. Mengamati sikap percaya diri dan disiplin yang muncul ketika pembelajaran berlangsung terutama dalam diskusi kelompok.

- b. Mengamati kinerja guru menggunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- c. Mengamati keterampilan siswa yang muncul ketika pembelajaran berlangsung.
- d. Sedangkan evaluasi hasil belajar kognitif siswa dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan.

#### **4. Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi, selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi sebagai berikut.

- a. Menganalisis hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa berpartisipasi dan antusias terhadap pembelajaran serta keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing.
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan
- c. Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus II.

## **Siklus II**

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan perencanaan seperti perencanaan dalam siklus pertama. Di dalam siklus II ini, tema yang peneliti gunakan adalah tema Cita-citaku sub tema ke 2 “Hebatnya Cita-citaku” pembelajaran ke 2 yang disampaikan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing .

### **2. Pelaksanaan (*Action*)**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran seperti pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing yang dikolaborasikan dengan pendekatan *scientific*.

### **3. Observasi/Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru kelas IVA melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran pada siklus II.

### **4. Refleksi (*Reflection*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi seperti refleksi dalam siklus pertama. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai acuan untuk menyusun kegiatan pembelajaran pada siklus III.

## **Siklus III**

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan perencanaan seperti

perencanaan dalam siklus pertama. Di dalam siklus III ini, tema yang peneliti gunakan adalah tema Cita-citaku sub tema ke 2 “Hebatnya Cita-citaku” pembelajaran ke 3 yang disampaikan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing.

## **2. Pelaksanaan (*Action*)**

Peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran seperti pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing yang dikolaborasikan dengan pendekatan *scientific*.

## **3. Observasi/Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru kelas IVA melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran pada siklus III.

## **4. Refleksi (*Reflection*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi seperti refleksi dalam siklus pertama dan kedua. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai acuan untuk menyusun laporan.

### **3.4 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar yang mencakup hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor serta kinerja guru.



### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu dengan teknik tes dan non tes.

- 1) Teknik tes dalam Jihad (2012: 67) adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. Teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa.
- 2) Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data kinerja guru, hasil belajar afektif serta untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan hasil belajar psikomotor berupa penilaian produk dan unjuk kerja. Teknik nontes pada penelitian ini menggunakan lembar observasi.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes.

#### **1) Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kinerja guru, hasil belajar afektif, dan psikomotor selama pembelajaran berlangsung dalam penerapan pendekatan Inkuiri Terbimbing. Pada penilaian hasil belajar afektif siswa, peneliti memilih sikap percaya diri dan disiplin untuk diteliti. Peneliti membuat tabel pengamatan yang kemudian skornya akan dikonversi ke skala nilai.

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Guru dalam pembelajaran tema cita-citaku dengan pendekatan inkuiri terbimbing dan *Scientific*

No.	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Komponen Rencana Pembelajaran tematik terpadu tema Cita-citaku dengan menggunakan pendekatan Inkuiri Terbimbing dan <i>Scientific</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bahan pembelajaran sesuai dengan tema</li> <li>b. Perumusan Tujuan Pembelajaran</li> <li>c. Pengorganisasian materi pembelajaran</li> <li>d. Penentuan sumber belajar dan alat bantu mengajar</li> <li>e. Susunan langkah-langkah dan penetapan alokasi waktu mengajar</li> <li>f. Pilihan metode pembelajaran</li> <li>g. Penentuan jenis, alat, dan prosedur penilaian</li> </ul>
2.	Komponen Proses Pembelajaran menggunakan pendekatan Inkuiri Terbimbing dan <i>Scientific</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan kondisi pembelajaran</li> <li>b. Menyajikan permasalahan yang relevan dengan tema</li> <li>c. Pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi, dan tema</li> <li>d. Mempergunakan variasi stimulus dalam pembelajaran</li> <li>e. Mempergunakan variasi metode dalam pembelajaran</li> <li>f. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran</li> <li>g. Efektivitas penggunaan waktu</li> </ul>
3	Komponen Penutup Pembelajaran menggunakan pendekatan Inkuiri Terbimbing dan <i>Scientific</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perumusan kesimpulan dalam pembelajaran</li> <li>b. Mempergunakan instrumen penilaian tes hasil belajar kognitif dalam pembelajaran</li> </ul>

Sumber: Modifikasi dari Alat Penilaian Kemampuan Guru FKIP Unila

Tabel 3.2 Indikator penilaian sikap sosial (afektif) dalam pembelajaran tema cita-citaku dengan pendekatan inkuiri terbimbing

No.	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berani presentasi di depan kelas</li> <li>b. Berani menyatakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</li> <li>c. Tidak mudah putus asa/pantang menyerah</li> <li>d. Mampu membuat keputusan dengan cepat</li> </ul>
2	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masuk kelas tepat waktu</li> <li>b. Memperhatikan ketika guru menjelaskan</li> <li>c. Patuh terhadap peraturan di kelas</li> <li>d. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan</li> </ul>

Sumber: Modifikasi dari Penilaian pencapaian kompetensi sikap (2013:2-4)

Tabel 3.3 Penilaian keterampilan (psikomotor) dalam pembelajaran tema cita-citaku dengan Pendekatan inkuiri terbimbing

No.	Siklus	Jenis Penilaian	Aspek yang Diamati
1	Siklus I	Unjuk kerja I	a. Mendengarkan. b. Komunikasi nonverbal. c. Partisipasi.
		Unjuk kerja II	a. Topik pembicaraan jelas. b. Kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban. c. Menggunakan kosa kata baku.
		Produk	a. Isi laporan percobaan. b. Penulisan laporan percobaan. c. Benda yang dibuat.
2	Siklus II	Unjuk kerja I	a. Menceritakan kembali teks bacaan secara lisan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.
		Unjuk kerja II	a. Model b. Bentuk geometri. c. Membuat kesimpulan.
3	Siklus III	Unjuk kerja I	a. Membaca naskah dengan suara nyaring, pengucapan yang jelas, intonasi dan jeda yang tepat.
		Produk	a. Isi laporan percobaan. b. Penulisan laporan percobaan. c. Benda yang dibuat.

Sumber: Modifikasi dari Buku Guru tema cita-citaku (2013)

## 2) Soal Tes

Soal tes digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai guna mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IVA dalam pembelajaran tematik terpadu pada tema “Cita-citaku” menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing. Tes hasil belajar bisa berupa tes formatif yang diberikan pada akhir subtema atau pokok bahasan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

### 1) Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu sikap sosial siswa (afektif) dan kineja guru selama pembelajaran berlangsung.

- a. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran dalam Kemendikbud (2013:27)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.4 Konversi nilai kinerja guru

Tingkat Keberhasilan	Kategori
90-100	Sangat Baik
75-89	Baik
60-74	Kurang
< 60	Sangat Kurang

Sumber: Modifikasi dari APKG FKIP UNILA

- b. Rumus analisis sikap adopsi Kemendikbud (2013:27)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.5 Konversi nilai sikap sosial (afektif)

Konversi nilai akhir Skala 100	Predikat	Kategori
86-100	BS	Baik Sekali
81-85		
76-80	B	Baik
71-75		
66-70		
61-65	K	Kurang
56-60		
51-55		
46-50	KS	Kurang Sekali
0-45		

Sumber: Modifikasi dari Kemendikbud (2013:8)

## 2) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif dan psikomotor.

a. Rumus analisa pemerolehan nilai psikomotor dalam Kemendikbud

(2013:27)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Konversi nilai keterampilan (psikomotor)

<b>Konversi nilai akhir Skala 100</b>	<b>Predikat</b>
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Sumber: Kemendikbud (2013:8)

b. Menghitung ketuntasan belajar kognitif siswa secara individual adopsi Kemendikbud (2013:27).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan individual didapat jika siswa memperoleh nilai  $\geq 66$ .

Tabel 3.7 Konversi nilai pengetahuan (kognitif)

Konversi nilai akhir Skala 100	Predikat
86-100	A
81-85	A-
76-80	B+
71-75	B
66-70	B-
61-65	C+
56-60	C
51-55	C-
46-50	D+
0-45	D

Sumber: Kemendikbud (2013:8)

- c. Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa adopsi dari Arikunto (2006) dalam Sartini (skripsi, 2013).

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:  $\bar{x}$  = Nilai rata-rata siswa

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa yang mengikuti tes

- d. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan klasikal dikatakan berhasil apabila persentase yang tuntas belajar jumlahnya lebih besar atau sama dengan 75% dari jumlah siswa seluruhnya. Berikut ini rumus ketuntasan klasikal modifikasi dari Purwoko dalam Sartini (skripsi, 2013).

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

### **3.8 Indikator Keberhasilan**

Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing dengan tema cita-citaku ini dikatakan berhasil apabila:

- 1) Tingkat ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan KKM secara klasikal mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa pada kelas yang diteliti. KKM hasil belajar kognitif dan keterampilan berdasarkan kurikulum 2013 adalah 66 (B-).
- 2) Ketuntasan aspek kognitif dan keterampilan mencapai  $\geq 66$  (B-).
- 3) Ketuntasan aspek sikap rasa ingin tahu dan disiplin minimal mencapai kategori Baik (B).